



Janji Lebih

• Sambungan Hal 1

red Sinaga membuyarkan kemenangan Hariono dkk. PSIM pun kini mengemas lima angka dari tiga pertandingan. Persiraja mengoleksi tiga angka dari tiga partai selama Babak 12 Besar.

Pelatih PSIM, Kas Hartadi, meminta maaf atas hasil imbang kontra Laskar Rencong. Ia berujar, gol Persiraja pada menit akhir bisa terjadi karena para pemain PSIM kurang sabar mengatur ritme permainan.

"Saya minta maaf kepada supporter karena gagal meraih tiga poin. Kami kecolongan. Kami akan melakan evaluasi supaya bisa tampil lebih baik, terutama kala tandang ke Aceh," katanya sesuai pertandingan.

Secara pribadi, Kas juga mengaku kecewa melihat hasil imbang PSIM ketika bersua Persiraja. Apalagi, lanjutnya, PSIM unggul jumlah pemain sejak menit ke-54 setelah bek lawan terkena kartu merah.

"Kami berupaya mencecak gol. Namun, ritme permainan tidak turun. Kami akhirnya kebobolan pada menit akhir melalui bola mati dengan skema lemparan ke dalam," imbuh pelatih asal Kota Solo tersebut.

Sebelum lemparan ke dalam oleh pemain Persiraja, Arif Setiawan, Kas sudah mewanti-wanti para pemain. Ia paham betul Arif punya lemparan cukup jauh karena pernah menjadi anak asuh di Dewa United.

"Saya teriak-teriak ke anak-anak manakala Arif akan lemparan ke dalam. Saya mengenal betul kemampuan Arif. Tapi, seperti itulah sepak bola. Dua menit saja bisa mengubah kedudukan," terang Kas.

Pelatih Persiraja, Achmad Zulkifli, menyebut bahwa duel kemarin sore berjalan menarik karena tegang sampai akhir. Ia merasa bersyukur berhasil membawa pulang satu angka dari lawatan ke markas PSIM.

"Para pemain mempraktikkan strategi sesuai rencana. Setelah ada kartu merah, kami sedikit berubah secara taktikal dan ternyata berhasil. Alhamdulillah, kami bisa mencuri satu poin dari PSIM," ujarnya.

Ia berjanji akan memaksimalkan perolehan poin tatkala Persiraja ganti menjamu PSIM di Stadion Langsa, Aceh, pekan depan. Ia masih punya waktu lima hari untuk memperbaiki tim, khususnya penyelesaian akhir.

Jalannya laga

Sejak wasit meniup peluit, PSIM dan Persiraja memulai pertandingan secara sabar. Mereka sama-sama main dengan tempo rendah pada awal babak pertama. Alur bola banyak berkutat di lini tengah.

Peluang pertama PSIM tercipta lewat tandukan I Nyoman Sukarja pada menit keenam. Namun, tandukan pemain asal Bali itu gagal menemui sasaran. Umpan Samuel Christianson gagal ia konversi.

Hingga 10 menit wak-

tu berlalu, belum ada gol tercipta. Persiraja justru mulai menebar ancaman melalui striker asing Mahamane Toure. Beruntung, kiper Pancar Nur Widisatono masih sigap mengantisipasi.

Pemain muda PSIM, Alfrianto Nico Saputro, punya peluang di mulut gawang Persiraja. Hanya, tandukannya masih melebar. Peluang Sukarja pada akhir babak pertama gagal pula berbuah gol bagi PSIM.

Babak kedua, Arya Gerry dan Yudha Alkanza masuk menggantikan Vengko Armeyda dan Alfrianto Nico. Laskar Mataram terus menekan, tetapi barisan bek Persiraja mematahkan setiap upaya PSIM.

Pada menit ke-54, malapetaka menimpa Persiraja. Bek Ade Suhendra diusir oleh wasit setelah menerima kartu kuning kedua. Unggul jumlah pemain membuat PSIM semakin leluasa mendikte permainan.

Menit ke-75, gol yang ditunggu-tunggu ribuan pendukung tuan rumah pun tercipta. Ari Maring tampil sebagai pembeda setelah membobol gawang lawan. Skor 1-0 untuk keunggulan skuat asuhan Kas.

Pengujung babak kedua, Persiraja membuat gol balasan melalui Ferdinad Sinaga. Tembakkannya di dalam kotak penalti PSIM tak mampu dihalau Pancar. Skor imbang 1-1 menutup pertandingan kemarin. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005